



Monthly Sector Report (Mar '26)

Pada artikel ini, kami menyajikan tinjauan terkini mengenai perkembangan berbagai sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan industri. Melalui artikel ini, kami bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tren, peluang, serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi referensi dalam memahami kondisi industri secara lebih menyeluruh.

A. Pertambangan

Di Indonesia, sektor ini memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, serta pembangunan infrastruktur dan industri hilir. Dalam operasinya, perusahaan pertambangan juga diwajibkan untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial guna memastikan keberlanjutan bisnis serta keharmonisan dengan masyarakat setempat.

Namun, pada Februari 2026, pecah perang antara Israel dan Amerika Serikat melawan Iran, yang mengganggu pasokan minyak dan gas global serta menyebabkan harga bahan bakar seperti LNG melonjak tajam. Akibatnya, negara-negara Asia beralih ke batu bara, meningkatkan permintaan dan mendorong kenaikan harga batu bara Indonesia.

Harga batu bara Newcastle naik di atas US\$125 per ton, dan Indonesia berpotensi meraup keuntungan besar (keuntungan ekspor) akibat tingginya permintaan di tengah krisis energi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berencana menjadikan kepatuhan pajak sebagai persyaratan wajib dalam pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) Pertambangan, yang ditargetkan berlaku efektif pada tahun 2027. Perusahaan pertambangan diwajibkan melampirkan surat keterangan fiskal atau informasi kepatuhan pajak untuk mendapatkan persetujuan RKAB. Hal ini mencegah praktik oleh perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar sebagai wajib pajak atau menunggak kewajiban mereka, serta meningkatkan penerimaan negara dari sektor mineral dan batu bara.



Harga batu bara kembali melonjak di pasar global di tengah krisis energi dan perang di Timur Tengah, dan kepatuhan perpajakan menjadi syarat wajib dalam pengajuan rencana usaha pertambangan mulai tahun 2027.

- **Harga batu bara kembali melonjak di pasar global di tengah krisis energi dan perang di Timur Tengah**

Harga batu bara melonjak di tengah kekhawatiran akan krisis energi dan perang di Timur Tengah yang disebut sebagai “akar penyebab semua guncangan harga minyak,” yakni penutupan de facto Selat Hormuz—yang telah memperlihatkan ketergantungan dunia yang sangat besar terhadap minyak dan gas. Para pembeli kini berebut pasokan energi, sementara konsumen sekali lagi dihadapkan pada lonjakan tajam harga energi. Akibatnya, banyak negara beralih ke batu bara sebagai bahan bakar alternatif.

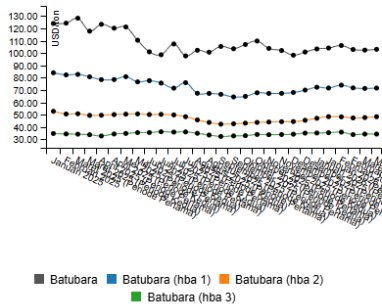
Harga acuan batu bara (HBA) untuk paruh kedua Maret 2026 sebagian besar mengalami kenaikan. HBA untuk batu bara berkalori tinggi bahkan mencapai US\$103,01 per ton. HBA terbaru ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 124.K/MB.01/MEM.B/2026 tentang Harga Acuan Mineral Logam dan Batu Bara untuk Periode Kedua Maret 2026.

Berdasarkan keputusan ini, Harga Batas Atas (HBA) untuk batu bara berkalori tinggi dengan nilai kalori 6.322 kkal/kg GAR untuk periode kedua bulan Maret 2026 telah ditetapkan sebesar US\$103,01 per ton. Angka ini menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan HBA untuk periode pertama bulan Maret 2026, yang sebesar US\$102,37 per ton. Selain itu, HBA untuk batu bara dengan nilai kalori 5.300 kkal/kg GAR ditetapkan sebesar US\$71,55 per ton untuk periode kedua Maret 2026. HBA untuk jenis batu bara ini mengalami kenaikan sedikit dibandingkan periode pertama Maret 2026, yang sebesar US\$71,29 per ton. Sementara itu, untuk batu bara dengan nilai kalori setara 4.100 kkal/kg GAR, HBA ditetapkan sebesar US\$48,32 per ton untuk periode kedua bulan Maret 2026. Angka ini lebih tinggi dari harga acuan pertama untuk bulan Maret 2026, yaitu US\$47,64 per ton.



Periode: 01/2025 Sampai 03/2026 SUBMIT

GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN



Grafik harga batu bara jan 2025 – Maret 2026



Grafik harga saham batu bara May 2025 – Maret 2026

• **Kepatuhan Pajak Merupakan Syarat untuk Mengajukan Rencana Usaha Pertambangan Mulai Tahun 2027**

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan bahwa peraturan yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menyerahkan surat keterangan kepatuhan pajak saat mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) akan mulai berlaku pada tahun 2027.

Tri Winarno dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengungkapkan bahwa perusahaan pertambangan yang ingin mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAB) akan diwajibkan untuk menyertakan informasi mengenai kepatuhan pajak mereka. Ia menyatakan bahwa informasi ini akan dimasukkan ke dalam sistem informasi, namun Tri Winarno belum memberikan rincian lebih lanjut mengenai mekanismenya. “Hingga saat ini, Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sedang menyelesaikan pembahasan mengenai sertifikat kepatuhan pajak dalam pengajuan RKAB bagi perusahaan pertambangan,” kata Bimo dalam konferensi pers APBNKita edisi Maret 2026 pada Rabu (11 Maret 2026).

Tri Winarno dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa usulan untuk memasukkan kepatuhan pajak badan sebagai salah satu persyaratan persetujuan RKAB diajukan guna mempercepat penyelesaian masalah perpajakan bagi perusahaan pertambangan dan mineral. Berdasarkan peraturan pelaporan RKAB yang berlaku, terdapat sejumlah persyaratan yang wajib dilaporkan oleh para penambang. Persyaratan tersebut meliputi: data administratif berupa bukti pengambilan data, bukti pembayaran ke kas negara, peta digital kegiatan eksplorasi yang telah dilaksanakan dan yang direncanakan, bukti penempatan jaminan reklamasi untuk tahap eksplorasi, serta penunjukan kepala insinyur pertambangan.



Lingga Ary Chafifi
(Analisis Kredit)

Batu bara kembali menjadi pilihan utama di tingkat global akibat kekhawatiran akan krisis energi dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah, terutama potensi penutupan Selat Hormuz. Memang, harga batu bara dari Januari hingga Maret 2026 telah naik sekitar 36%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa prospek bagi perusahaan batu bara tetap cukup cerah, karena ketika harga minyak dan gas alam melonjak atau pasokannya terganggu, batu bara menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan untuk pembangkit listrik.

Selain itu, negara-negara yang terdampak krisis energi cenderung meningkatkan impor batubara mereka untuk menjaga keamanan energi. Hal ini membuat permintaan batubara baik dari dalam maupun luar Indonesia tetap relatif tinggi. Namun, salah satu hambatan utama bagi perusahaan pertambangan tetaplah Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) 2026, karena pemerintah belum menyelesaikannya.

Akibatnya, perusahaan menghadapi kendala dalam produksi batubara. Selain itu, pemerintah saat ini sedang menyusun peraturan mengenai kepatuhan pajak bagi perusahaan pertambangan, yang nantinya harus dimasukkan ke dalam RKAB. Langkah ini bertujuan untuk mencegah perusahaan pertambangan beroperasi tanpa terdaftar sebagai wajib pajak atau menunggak kewajiban pajak mereka, sekaligus meningkatkan pendapatan negara dari sektor pertambangan.



B. Alat Berat

Alat berat memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor konstruksi, pertambangan, dan infrastruktur. Keberadaan alat berat tidak hanya berfungsi untuk mempercepat pelaksanaan proyek-proyek berskala besar, tetapi juga mencerminkan tingkat investasi serta dinamika produksi di berbagai sektor industry.



Pada awal 2026, permintaan alat berat diproyeksikan meningkat sebesar 5–10% dibandingkan 2025, atau setara dengan 23–25 ribu unit. Namun, sejak Februari 2026, industri alat berat, khususnya pada sektor pertambangan, menghadapi tantangan akibat pengetatan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Kondisi ini berdampak pada penurunan produksi, koreksi permintaan alat berat, gangguan operasional, serta berpotensi menimbulkan pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam skala besar.

Dikutip dari KONTAN (5 Maret 2026), permintaan pembiayaan alat berat, khususnya di sektor pertambangan, tetap mencatat pertumbuhan positif pada awal 2026. Hingga Maret, persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) batubara 2026 belum final, sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap permintaan pembiayaan secara umum. Meski demikian, pihak multifinance mulai bersikap lebih selektif, dengan menekankan kualitas portofolio debitur serta orientasi jangka panjang.

+1.20%	KOMPAS100	+1.17%	LQ45	+1.22%	ISSI	+1.73%	IDX30	+1.42%	IDXHIDIV20	+0.79%	IDX80	+1.31%	IDXV30	+1.67%	IDXQ30
--------	-----------	--------	------	--------	------	--------	-------	--------	------------	--------	-------	--------	--------	--------	--------



BUSINESSINSIGHT

LANGGANAN MASUK



- HOME
- MARKET
- KORPORASI
- BISNIS
- INDUSTRI KEUANGAN
- EKONOMI
- HUKUM
- SPECIAL REPORT
- TOKOH
- OPINI
- INFOGRAFIK

Industri keuangan

Lonjakan Pembiayaan Alat Berat Belum Tertekan RKAB

Kamis, 05 Maret 2026 | 02:30 WIB



Berikut disajikan kebijakan dan langkah mitigasi yang diterapkan oleh perusahaan multifinance pesaing di sektor pembiayaan alat berat:

1. Adira Finance

Dikutip dari USAID (8 Maret 2026), dalam artikel berjudul *“Adira Finance Antisipasi Risiko RKAB Batubara, Dorong Pembiayaan Alat Berat Secara Agresif”*, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (ADMF) tetap optimistis terhadap pertumbuhan pembiayaan alat berat meskipun terdapat wacana pemangkasan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Chief Financial Officer Adira Finance, Sylvanus Gani, menyatakan bahwa hingga awal 2026, portofolio perusahaan belum mengalami perubahan signifikan, namun kewaspadaan tetap dijaga menjelang semester kedua yang diperkirakan lebih kritis. Strategi mitigasi risiko yang diterapkan meliputi evaluasi portofolio secara berkala, kolaborasi dengan bank, serta fokus pada manajemen risiko. Selain itu, perusahaan juga mengeksplorasi pembiayaan truk fleet sebagai upaya meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap total portofolio.

Berdasarkan data pembiayaan alat berat Adira Finance, total pembiayaan pada tahun 2025 mencapai 589 miliar rupiah, atau sekitar 20% per tahun, dengan kontribusi sebesar 1% terhadap total pembiayaan. Sementara itu, target tahun 2026 meningkat menjadi 650 miliar rupiah, setara 10% per tahun, dengan total kontribusi sebesar 1,1%.

2. BRI Finance

Dipetik dari SWA (24 Maret 2026), artikel *“BRI Finance Jaga Stabilitas Pembiayaan Alat-Alat Berat”* menyebutkan bahwa PT BRI Finance menegaskan komitmen menjaga stabilitas pembiayaan alat berat di tengah wacana penyesuaian RKAB batubara 2026. Direktur Utama Wahyudi Darmawan menyatakan, hingga saat ini belum ada indikasi penundaan atau ekspansi pembiayaan, dan permintaan tetap positif terutama dari pelaku usaha dengan fundamental kuat dan orientasi jangka panjang. BRI Finance menerapkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko disiplin, serta selektivitas portofolio dengan mempertimbangkan keberlanjutan usaha debitur.

Hingga awal 2026, penyaluran pembiayaan alat berat tumbuh 144,68% dengan kontribusi terhadap total portofolio sebesar 20,17%, mencerminkan kuatnya permintaan dan posisi strategis segmen ini bagi pertumbuhan bisnis perseroan.





Optimisme yang ditunjukkan oleh kedua perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh adanya rencana penyesuaian RKAB (JakartaGlobe.Id, 26 Maret 2026), dengan mempertimbangkan kuota produksi batubara nasional yang awalnya ditetapkan sebesar 600 juta metrik ton sedangkan realisasi di tahun sebelumnya mencapai 790 juta metrik ton. Sementara itu, kuota produksi bijih nikel berdasarkan RKAB diperkirakan berada pada kisaran 260–270 juta ton, sedangkan perkiraan permintaan di tahun ini dapat mencapai 340–350 juta ton.

Di sisi lain, sejumlah sektor non-pertambangan diproyeksikan mengalami pertumbuhan positif. Sektor konstruksi dan infrastruktur diperkirakan menyumbang kontribusi sekitar 35%–40%, sektor perkebunan dan kehutanan sekitar 8%–10%, serta sektor industri dan lainnya sekitar 5% dari total permintaan unit alat berat. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang diversifikasi pasar di luar sektor pertambangan.

Dikutip dari KONTAN.CO.ID (13 Januari 2026), PT United Tractors Tbk (UNTR), salah satu perusahaan besar di bidang distribusi alat berat, khususnya mesin konstruksi, tengah mengantisipasi potensi penurunan prospek penjualan di sektor pertambangan dengan mengalihkan fokus pada peluang di sektor konstruksi dan perkebunan. Strategi ini didorong oleh proyek-proyek pemerintah, terutama pembangunan infrastruktur dan program *food estate*, yang dinilai mampu menjadi sumber pertumbuhan baru. Berdasarkan data penjualan Komatsu oleh UNTR sepanjang tahun berjalan hingga November 2025, penjualan masih didominasi oleh sektor pertambangan sebesar 61%, diikuti sektor kehutanan sebesar 11%, konstruksi 14%, dan agro 14%.



Nadya Citra Multasya
(Analisis Kredit)

Pembiayaan alat berat saat ini masih abu-abu karena RKAB 2026 belum disahkan, sehingga evaluasi dan mitigasi risiko perlu dilakukan secara bertahap. Hingga kini, hanya Adira Finance (±589 miliar rupiah) dan BRI Finance (±635 miliar rupiah) yang menyampaikan optimisme terkait kontribusi pembiayaan di sektor ini, sementara perusahaan berskala besar lainnya (seperti BFI Finance, Mandiri Tunas Finance, Chandra Sakti Utama Leasing, Komatsu Astra Finance, dan Cat Finance Indonesia) belum memberikan pernyataan resmi.

Peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui sektor konstruksi, infrastruktur, serta perkebunan dan kehutanan, yang didukung proyek pemerintah. Namun, analisa dan evaluasi pasar secara rutin sangat penting dilakukan karena kondisi pasar dapat berubah secara cepat, sehingga strategi harus disesuaikan untuk menjaga kinerja bisnis.



C. Mobil Bekas

Setelah mengenal mobil hybrid di Indonesia pada kesempatan sebelumnya, kali ini kami akan menyajikan informasi tentang mobil listrik. Walaupun pasar mobil bekas di segmen Low MultiPurpose Vehicle (LMPV) tetap menjadi favorit konsumen. Minat masyarakat Indonesia terhadap kendaraan listrik (*electric vehicle*, EV) juga terus meningkat, melampaui Amerika Serikat (AS) berdasarkan riset lembaga kajian energi Ember Energy. Pertumbuhan tersebut didorong insentif pemerintah pada tahun 2025 lalu. Kebijakan itu mencakup pengurangan pajak pertambahan nilai untuk kendaraan listrik yang memenuhi syarat tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Data Penjualan EV di Indonesia

Tahun	Unit Terjual
2022	10.327
2023	17.062
2024	43.193
2025	177.367

Indonesia juga menjadi salah satu tujuan ekspor utama kendaraan listrik asal China. Ember Energy mencatat Indonesia berada di peringkat empat dunia sebagai pasar ekspor kendaraan listrik China, dengan laju pertumbuhan ekspor tercepat kedua secara global.

Data terpisah dari perusahaan akuntansi besar PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia menunjukkan segmen kendaraan listrik nasional tumbuh 49 persen secara tahunan. Pangsa kendaraan listrik mencapai 18 persen dari penjualan mobil baru, lebih tinggi dibandingkan rata-rata ASEAN sebesar 17 persen.

Ismet Sebastian, Direktur Sales and Marketing PT Garuda Petro Perkasa, menjelaskan bahwa pasar otomotif Indonesia secara keseluruhan terus tumbuh, dan kendaraan listrik tidak menggantikan mobil bensin, melainkan menambah variasi pilihan konsumen. Segmen mobil listrik bekas kini menjadi arena kompetitif, menarik minat pembeli yang ingin merasakan manfaat kendaraan ramah lingkungan dengan harga yang lebih terjangkau.



Pembiayaan mobil listrik bekas (EV) saat ini memang masih sangat minim atau jarang, karena sebagian besar perusahaan multifinance belum berani mengambil risiko tinggi terkait depresiasi nilai dan kesehatan baterai. Berikut beberapa multifinance yang sudah memberikan pembiayaan mobil listrik, diantaranya;

1. Adira Finance

Per Februari 2026, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan kendaraan listrik senilai Rp 100 miliar. Angka ini mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat terhadap alternatif transportasi yang ramah lingkungan dan hemat biaya jangka panjang.

Tren positif ini sejalan dengan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat pertumbuhan pembiayaan kendaraan listrik sebesar 39,1% secara year-on-year (YoY) pada Januari 2026. Lonjakan ini menunjukkan bahwa kendaraan listrik bukan lagi pilihan niche, melainkan mulai menjadi bagian dari kebutuhan transportasi harian masyarakat Indonesia.

Chief Financial Officer Adira Finance, Sylvanus Gani, menyatakan bahwa peningkatan permintaan kendaraan listrik disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, masyarakat semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Kedua, efisiensi biaya operasional dan pajak yang ditawarkan kendaraan listrik menjadi pertimbangan utama konsumen. Selain itu, beragamnya pilihan model kendaraan listrik yang kini tersedia di pasaran juga mendorong pertumbuhan permintaan.



2. Mandiri Utama Finance

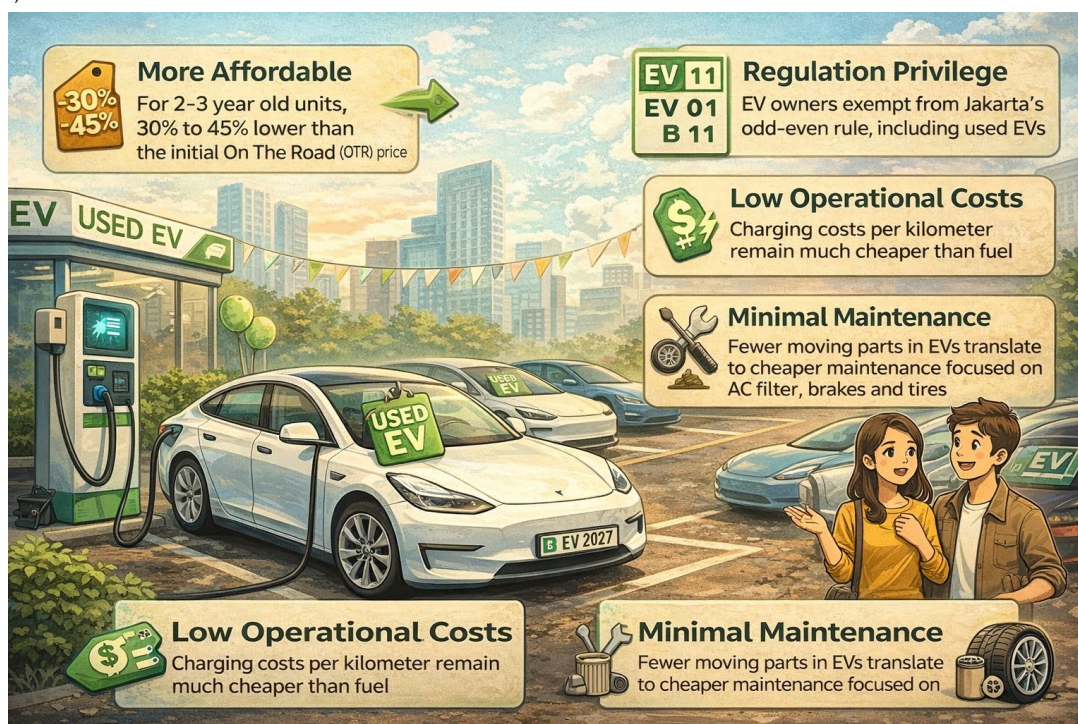
PT Mandiri Utama Finance (MUF) mencatat pertumbuhan penyaluran pembiayaan kendaraan listrik alias electric vehicle (EV), seiring meningkatnya adopsi kendaraan ramah lingkungan di Tanah Air.

Head of Corporate Secretary & Legal MUF Elisabeth Lidya Sirait mengklaim, per November 2025, pembiayaan kendaraan listrik MUF tumbuh 131% secara tahunan (yoy). Kontribusi pembiayaan kendaraan listrik terhadap total portofolio perusahaan mencapai sekitar 10%.

MUF menargetkan pembiayaan kendaraan listrik tetap tumbuh positif sesuai target perusahaan. Dalam jangka menengah, yakni satu hingga tiga tahun ke depan, pembiayaan kendaraan listrik diproyeksikan terus berkembang seiring penguatan ekosistem dan meningkatnya minat masyarakat.

Beberapa faktor utama yang mendorong minat masyarakat terhadap EV bekas

- Harga lebih terjangkau: Untuk unit berusia 2–3 tahun, penurunan harga bisa mencapai 30% hingga 45% dari harga On The Road (OTR) awal.
- Privilege Regulasi: Pemilik mobil listrik, termasuk unit bekas, tetap mendapatkan keistimewaan bebas aturan ganjil–genap di Jakarta.
- Biaya Operasional Rendah: Biaya pengisian daya listrik per kilometer tetap lebih murah dibandingkan BBM.
- Minim Perawatan: Mesin listrik yang tidak memiliki komponen bergerak sebanyak mesin bensin membuat biaya servis rutin jauh lebih hemat karena hanya berfokus pada filter AC, rem, dan ban.





Kekhawatiran Utama Konsumen dalam membeli mobil bekas listrik

- Harga jual kembali yang belum stabil
- Daya tahan dan kesehatan baterai setelah penggunaan beberapa tahun
- Ketersediaan jaringan pengisian cepat di daerah perdesaan
- Biaya perawatan dan suku cadang khusus EV
- Keamanan dan performa pada kondisi iklim tropis



Riko Sanjaya
(Analisis Kredit)

Secara keseluruhan, meski konsumen masih mengkhawatirkan harga, umur baterai, dan infrastruktur, tren pertumbuhan penjualan EV baru dan bekas menunjukkan bahwa pasar otomotif Indonesia sedang berada pada fase transisi yang seimbang antara kendaraan konvensional dan listrik. Dukungan kebijakan, peningkatan jaringan pengisian, serta jaminan purna jual akan menjadi kunci untuk mengurangi kekhawatiran dan mempercepat adopsi mobil listrik bekas di masa depan.



Sumber :

- <https://ima-api.org/batu-bara-kembali-diburu-dunia-ancaman-krisis-energi-makin-nyata/>
- <https://ima-api.org/harga-batu-bara-acuan-hba-periode-ii-maret-2026-kalori-tinggi-tembus-us10301-per-ton/>
- <https://ima-api.org/esdm-kepatuhan-pajak-jadi-syarat-pengajuan-rkab-tambang-per-2027/>
- <https://sahamu.com/grafik-harga-batubara/>
- https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
- <https://id.tradingeconomics.com/commodity/coal>
- <https://insight.kontan.co.id/news/lonjakan-pembiayaan-alat-berat-belum-tertekan-rkab>
- <https://iuwashtangguh.or.id/berita-finansial/2913277207/adira-finance-antisipasi-risiko-rkab-batubara-dorong-pembiayaan-alat-berat-secara-agresif/>
- <https://swa.co.id/read/470698/bri-finance-jaga-stabilitas-pembiayaan-alat-alat-berat>
- <https://jakartaglobe.id/business/indonesia-opens-door-to-higher-coal-nickel-output>
- <https://www.gaikindo.or.id/indonesias-top-10-bev-models-by-sales-january-2026/>
- <https://otomotif.kompas.com/read/2026/03/02/172100815/pilihan-mobil-bekas-impv-awal-maret-2026-opsi-di-bawah-rp-150-juta>
- <https://www.gaikindo.or.id/hasil-riset-pertumbuhan-kendaraan-listrik-indonesia-lampau-amerika/>
- <https://daftarsekolah.spmb.teknokrat.ac.id/2026/03/pasar-mobil-listrik-bekas-melejit-konsumen-khawatir-soal-harga-dan-daya-tahan-baterai/>
- <https://radarsurabayabisnis.jawapos.com/otomotif/2603120011/pasar-mobil-listrik-bekas-2026-melejit-harga-anjlok-hingga-45-masih-layak-beli>
- <https://iuwashtangguh.or.id/berita-finansial/3221009288/adira-finance-salurkan-dana-pembiayaan-mobil-listrik-sebesar-rp-100-miliar-di-bulan-februari-2026/>
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/pembiayaan-mobil-listrik-mandiri-utama-finance-muf-tumbuh-131>